

PELAKSANAAN PROGRAM VAKSINASI KEPADA MASYARAKAT TERKAIT
EFEKTIVITAS PENANGANAN COVID-19 DI PADEMANGAN JAKARTA UTARA

Iqbal Aidar Idrus¹
Rachmat Haryadi Widiharto²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
idrusiqbal@yahoo.com

Riwayat Artikel

Dikirim: 10 Maret 2022

Direvisi: 12 Juni 2022

Diterima: 30 Juni 2022

Abstract

The lack of public trust in the Pademangan District of North Jakarta in the Covid-19 Vaccination is one of the obstacles in providing public services to break the chain of the Covid-19 pandemic. Likewise, the level of public awareness of Pademangan District in terms of Health is very low, and there is still a lack of education and socialization about vaccination from related agencies. The public does not even know the benefits of the Covid-19 vaccination. This is what motivated the author to provide knowledge about Covid-19 vaccination with the Miles and Huberman method (1984). This study aims to determine how effective the implementation of the Covid-19 vaccination at the Pademangan District Health Center is to the community. The method used is a descriptive qualitative approach. This research uses a case study approach that focuses on one particular unit of various phenomena. The choice of research with a case study approach is because it can examine deep and factual problems. The instrument used in this research is in the form of data collection methods such as interviews, documentation, and observations. Objective: The purpose of this study was to determine the effectiveness of the implementation of the Covid-19 vaccination at the Pademangan District Health Center, North Jakarta. The results of this research show that according to the analytical tools of the indicators of the effectiveness of the Covid-19 vaccination program, namely: Productivity of health workers and related agencies, Quality of Covid-19 vaccination, Efficiency in providing services, Flexibility in change, Community satisfaction in services. Vaccination, Excellence in serving the community, Development of the Pademangan District Health Center, North Jakarta. The implementation of the Covid-19 Vaccination program has been achieved quite well based on the measurement of program indicators so that the implementation of government programs in the Health sector at the Pademangan District Health Center in providing services to the community of prospective Covid-19 Vaccination participants is quite effective. In its implementation, it is still found inhibiting factors originating from the community and must be overcome in order to break the Covid-19 chain, so that services can run well and cooperation is formed between service providers and service users.

Keyword : Effectiveness. Vaccine. Covid-19

Abstrak

Kurangnya kepercayaan masyarakat Kecamatan Pademangan Jakarta Utara terhadap Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu kendala dalam memberikan pelayanan public untuk memutus mata rantai pandemi Covid-19. Begitu pula dengan tingkat kesadaran masyarakat Kecamatan Pademangan dalam hal Kesehatan sangat rendah, serta masih minimnya edukasi dan sosialisasi tentang vaksinasi dari instansi terkait. Masyarakatpun tidak mencari tahu manfaat dari vaksinasi Covid-19. Hal inilah yang

melatarbelakangi penulis untuk memberikan pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 dengan metode Miles dan Huberman (1984). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Pademangan kepada masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang memusat dari pada satu unit tertentu dari berbagai fenomena. Pemilihan penelitian dengan pendekatan studi kasus dikarenakan dapat meneliti masalah-masalah yang mendalam dan bersifat factual. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa metode pengumpulan data seperti Wawancara, Dokumentasi, dan Observasi. Tujuan : Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Pademangan Jakarta Utara. Hasil penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa sesuai dengan alat analisis dari indicator efektivitas program vaksinasi Covid-19, yaitu: Produktivitas dari tenaga Kesehatan dan instansi terkait , Kualitas dari vaksinasi Covid-19, Efisiensi dalam memberikan pelayanan, Fleksibilitas dalam perubahan, Kepuasan masyarakat dalam pelayanan Vaksinasi, Keunggulan dalam melayani masyarakat, Pengembangan dari Puskesmas Kecamatan Pademangan Jakarta Utara. Pelaksanaan program Vaksinasi Covid-19 sudah tercapai dengan cukup baik berdasarkan pengukuran indicator program sehingga pelaksanaan program pemerintah pada bidang Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Pademangan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat calon peserta Vaksinasi Covid-19 sudah cukup efektif. Dalam pelaksanaannya masih ditemukannya factor penghambat yang bersumber dari masyarakat dan harus bisa diatasi agar dapat memutus mata rantai Covid-19, sehingga pelayanan dapat berjalan dengan baik dan terbentuk Kerjasama antara pemberi layanan dan pengguna layanan. Kata Kunci : Efektivitas. Vaksinasi. Covid-19

1. PENDAHULUAN

Penelitian ini membahas tentang efektivitas dalam penyelenggaraan vaksinasi Covid-19 sebagai pemutus mata rantai wabah yang sedang di Indonesia bahkan berdampak juga pada negara lain, pemerintah sudah menjalankan program vaksinasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 19 Tahun 2021 “Tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).” Sampai saat ini pemerintah Indonesia masih menjalankan program vaksinasi Covid-19 sampai presentasi vaksinasi sesuai dengan target pemerintah Indonesia. Vaksinasi dilakukan dikarenakan masyarakat dinilai kurang dalam membentengi dirinya dengan menjalankan program pemerintah dengan 5M dan mengikuti pemberian vaksinasi Covid-19. Di Indonesia Vaksinasi Covid-19 sudah di teliti oleh para ahli dengan waktu yang sangat panjang untuk dipastikan tentang keamanan dan kenyamanan serta kemampuan dari vaksinasi tersebut. Program vaksinasi Covid-19 ini dianggap oleh dunia dan pemerintah Indonesia sebagai solusi untuk memutus mata rantai wabah virus ini. Namun pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 ini pada implementasi banyak masyarakat yang masih kurang percaya atau kurang yakin akan vaksinasi ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dan berita hoax yang terkait dampak buruk vaksinasi Ketika dilakukan pada manusia, sehingga peran pemerintah dalam memberikan edukasi dan sosialisasi terhadap dampak baik jika vaksinasi covid-19 pada kesehatan manusia, akan tetapi program tetap terus dijalankan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah kepada masyarakat.

Gerakan mencegah dari pada mengobati sebaiknya tetap diterapkan dan tidak terlambat, mengingat penyebaran virus ini sangat cepat dan telah banyak menelan korban jiwa (Zendrato, 2020). Pemerintah membuat Gugus Tugas Covid-19 untuk menerapkan seluruh kebijakan serta penerapan kebiasaan baru dengan adaptasi protokol Kesehatan, karena belum mampu menurunkan laju peningkatan Covid-19 tersebut. Gerakan mencegah dari pada mengobati sebaiknya tetap diterapkan dan tidak terlambat, mengingat penyebaran virus ini sangat cepat dan telah banyak menelan korban jiwa (Zendrato, 2020). Dengan adanya program vaksinasi Covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat sudah semakin bertambah tingkat kesadaran mereka dalam meningkatkan pola hidup bersih dan sehat khususnya untuk mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan hand sanitizer, masyarakat sudah beradaptasi dengan kebiasaan baru itu. Covid-19 merupakan virus baru yang mewabah di akhir tahun 2019, sifatnya menular lewat udara maupun kontak erat dengan fisik disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2), sehingga peran pemerintah sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam mengkoordinasi tenaga Kesehatan agar bergerak cepat dalam mengatasi permasalahan covid-19 yang masih terus mengganggu aktivitas pemerintah dan masyarakat. Kebijakan harus segera di terbitkan dan dilaksanakan sehingga regulasi yang dipakai oleh pemerintah dalam mengatasi atau memutus mata rantai pandemi Covid-19 yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI) Nomor 19 Tahun 2021 “Tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Korona Virus Disease 2019 (Covid-19), Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.02./MENKES/12758/2021 tentang Penetapan Jenis Vaksin untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19.

Tugas pemerintah harus meyakinkan masyarakat terkait penggunaan vaksinasi terhadap pencegahan virus covid-19 yang masuk pada tubuh manusia, dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang meragukan dan tidak percaya dengan diberikannya vaksinasi Covid-19 akan memutus mata rantai wabah ini, karena dari banyaknya berita hoax yang diterima oleh masyarakat dan juga minim edukasi yang sangat tidak memadai. Padahal pemerintah sudah memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan terhadap vaksinasi Covid-19 dan akan membantu program pemerintah dalam rangka menekan penyakit ini yang disebabkan oleh virus yang mematikan. Di DKI Jakarta khususnya di Kecamatan Pademangan Kota Administrasi Jakarta Utara adalah salah satu zona merah yang menuju hitam, Kompas.com, Pasien positif jumlahnya pun terbilang sangat tinggi, karena mencapai 150 pasien, masih ada 72 orang lagi yang sedang menunggu hasil test swab dikarenakan kontak erat dengan pasien yang positif. Di Kelurahan Pademangan Barat bermula pada Cluster pertama yaitu seorang yang mengikuti tabligh akbar dari negara India yang dimana negara tersebut sudah terjangkit wabah virus Covid-19 tersebut. Lalu kemudian warga masyarakat tersebut melakukan pengajian di salah satu masjid di Kelurahan Pademangan Barat tanpa disadari bahwa warga tersebut sudah terjangkit dari virus Covid-19, dari warga ini kelurahan Pademangan Barat semakin meningkat masyarakat yang terjangkit penyakit ini, dan

sudah dinyatakan LockDown oleh pemerintah Kelurahan Pademangan Barat, serta zona paling merah hingga ke hitam.

Puskesmas Kecamatan Pademangan Jakarta Utara harus mampu bertindak cepat dalam menangani, mencegah dan membatasi penularan infeksi. Fungsi Puskesmas Kecamatan Pademangan dalam melaksanakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) esensial dan pengembangan serta Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama, harus berjalan beriringan. Pandemi Covid-19 termasuk dalam UKM esensial, program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit /P2P yaitu Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Salah satu upaya promotif yang dilakukan oleh puskesmas adalah pemberdayaan masyarakat dan penggerakan peran serta lintas sektor dalam implementasi protokol kesehatan. Namun tingkat kerentanan masyarakat semakin meningkat karena rendahnya kesadaran terhadap penerapan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak minimal 1–2 meter. Maka kemudian pemerintah menerbitkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19 sebagai upaya preventif (Kemenkes, 2021).

Di Kecamatan Pademangan Jakarta Utara, warganya masih mempertanyakan masalah efektivitas dari vaksin yang digunakan oleh Puskesmas Kecamatan Pademangan, oleh sebab itu Puskesmas Kecamatan Pademangan bekerjasama dengan lintas sektor seperti kantor Kecamatan Pademangan, TNI dan Polri untuk memberikan edukasi dan sosialisasi tentang jenis vaksin, efek samping dari vaksinasi serta efektivitas vaksin tersebut. Menurut survei yang dilakukan Puskesmas Kecamatan Pademangan ada beberapa alasan masyarakat Pademangan tak bersedia disuntik vaksin. Berikut alasan penolakannya: a. Tidak yakin keamanannya (30%). b. Tidak yakin efektif (22%). c. Takut efek samping (12%). d. Tidak percaya vaksin (13%). e. Keyakinan agama (8%). f. Lain-lain (15%). (Sumber: Diolah peneliti Tahun 2021, Puskesmas Kecamatan Pademangan). Berdasarkan hasil observasi awal pada Masyarakat Kecamatan Pademangan Jakarta Utara pada tanggal 29 Oktober 2021, ditemukan fenomena permasalahan yaitu kurangnya edukasi untuk mengetahui apa itu vaksin dan vaksinasi. Masih kurangnya kepedulian masyarakat Pademangan Jakarta Utara untuk menjaga kesehatannya sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar, masyarakatpun tidak mencari tahu manfaat dari vaksinasi Covid-19. Kurangnya sosialisasi tentang manfaat dari vaksinasi Covid-19 tersebut. Dan kurangnya jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Kecamatan Pademangan Jakarta Utara dalam memberikan edukasi dan sosialisasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 kepada Masyarakat Kecamatan Pademangan Jakarta Utara. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dilihat pentingnya edukasi dan sosialisasi vaksin dan vaksinasi Covid-19, untuk meningkatkan efektivitas program vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat Kecamatan Pademangan Jakarta Utara. Maka dengan demikian judul yang diangkat yaitu: “Efektivitas Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Pademangan kepada Masyarakat. (Studi kasus Masyarakat Pademangan Jakarta Utara).

TINJAUAN PUSTAKA

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah di Puskesmas Kecamatan Pademangan Jakarta Utara. Dalam penelitian ini sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara dengan informan sedangkan data sekunder yaitu berupa dokumen-dokumen yang dapat mendukung kelengkapan data penelitian untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan dengan seluas-luasnya. Informan penelitian ini adalah terdiri dari informan untuk melakukan wawancara. Wawancara dengan Kepala Puskesmas, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, PJ (Penanggung Jawab) Usaha Kesehatan Masyarakat (UKM), PJ Usaha Kesehatan Perorangan (UKP), dan PJ Vaksin, dilakukan wawancara selama 3 hari, sementara wawancara dengan Calon Peserta Vaksinasi di Kecamatan Pademangan Jakarta Utara dilakukan selama 4 hari. Sedangkan instrument pengumpul data yang lain adalah dengan menggunakan alat bantu yaitu dengan studi Pustaka yang berupa buku-buku literatur, foto, surat kabar, internet, wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, sedangkan untuk analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, kemudian data disajikan serta adanya penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Pada artikel ini membahas tentang efektifitas pelaksanaan vaksinasi terkait dengan covid -19, dimana George C. Edward III dalam (Agustino Leo, 2017) menjelaskan efektifitas implementasi kebijakan dapat dilihat melalui empat variabel, yaitu yang pertama komunikasi. Dalam komunikasi terdapat tiga indikator, Pertama penyaluran komunikasi yang baik akan dapat menghasilkan sesuatu implementasi yang baik pula. Dalam implementasi program vaksinasi Covid-19 penyaluran informasi dilakukan dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat Indonesia khususnya pada pemerinth dan masyarakat DKI Jakarta dan penyuntikan vaksinasi Covid-19 dilakukan oleh pejabat negara terlebih dahulu untuk meyakinkan efek pada vaksinasi covid-19 tersebut. Selanjutnya sosialisasi tersebut sampai ke tingkat se DKI Jakarta termasuk di wilayah (Scoop) terkecil di Kecamatan Pademangan, transmisi lainnya adalah informasi yang diberikan oelh pemerintah puusat kepada masyarakat Indonesia masih sama dengan yang disampaikan oleh Puskesmas Kecamatan Pademangan tentang program vaksinasi Covid-19. Kedua Kejelasan, komunikasi yang diterima oleh para pelaksana kebijakan (street level bureuacrats) haruslah jelas dan tidak membingungkan (ambigu). Kejelasan pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 ini disampaikan oleh petugas kesehatan dari Puskesmas Kecamatan Pademangan kepada warga dengan bahasa yang mudah dipahami hal ini sejalan dengan observasi peneliti ketika bertanya terhadap petugas kesehatan Puskesmas Kecamatan Pademangan. Ketiga konsistensi, perintah yang diberikan dalam pelaksanaan suatu komunikasi haruslah konsisten (untuk diterapkan dan dijalankan). Dalam observasi peneliti konsistensi yang dilakukan para pelaksana sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari wawancara dengan Kepala Puskesmas Kecamatan Pademangan yang memberi perintah atau arahan yang konsisten.

Hasil penelitian tersebut dapat menunjukkan efektivitas pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 dilihat dari kriteria/dimensi produksi nampaknya belum maksimal namun sudah cukup baik, dapat memberikan implikasi bahwa Puskesmas Kecamatan Pademangan perlu meningkatkan kemampuan organisasi dalam menetapkan jumlah dan mutu program/kegiatan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi atau tupoksi. Selain itu menunjukkan potensi SDM pegawai dimanfaatkan dan didayagunakan dengan cukup baik dimana para pegawai ditempatkan pada satuan kerja sesuai dengan kompetensi. Dana/anggaran yang dialokasikan untuk setiap program/kegiatan dapat diralisasikan atau digunakan dengan cukup tepat, namun capaian atau realisasinya untuk program/kegiatan tertentu ada yang tidak maksimal maka pengawasan terkait dengan pelaksanaan vaksinasi covid-19 harus di tingkatkan agar anggaran dan vaksinasi terserap dengan baik dan transparansi pelaksanaan tercapai. Sarana kerja yang ada atau dimiliki Puskesmas Kecamatan digunakan secara tepat untuk pelaksanaan atau pencapaian realisasi program/kegiatan yang sudah ditetapkan, namun karena sarana kerja yang ada masih kurang memadai sehingga penggunaannya sering melebihi kapasitasnya. Implikasi penting dari hasil penelitian ini adalah kemampuan organisasi Puskesmas Kecamatan Pademangan dalam menggunakan dan memanfaatkan secara tepat potensi SDM pegawai, sumberdaya finansial, dan sarana kerja perlu ditingkatkan. Implikasi penting dari hasil penelitian ini adalah kemampuan Puskesmas Kecamatan Pademangan dalam menggunakan dan memanfaatkan secara tepat potensi SDM pegawai, sumberdaya finansial, dan sarana kerja perlu ditingkatkan. Efektivitas pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 dilihat dari kriteria/dimensi produksi nampaknya belum maksimal namun sudah cukup baik, sehingga dapat memberikan implikasi bahwa Puskesmas Kecamatan Pademangan perlu meningkatkan kemampuan organisasi dalam menetapkan jumlah dan mutu program/kegiatan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi atau tupoksi. Terkait dengan potensi SDM pegawai dimanfaatkan dan didayagunakan dengan cukup baik untuk memberikan vaksinasi covid-19 untuk setiap program/kegiatan dapat diralisasikan atau digunakan dengan cukup tepat, namun capaian atau realisasinya untuk program/kegiatan tertentu ada yang tidak maksimal. Sarana prasarana yang ada atau dimiliki Puskesmas Kecamatan digunakan secara tepat untuk pelaksanaan atau pencapaian realisasi program/kegiatan yang sudah ditetapkan, namun karena sarana prasarana yang ada masih kurang memadai sehingga penggunaannya sering melebihi kapasitasnya. Implikasi penting dari hasil penelitian ini adalah kemampuan organisasi Puskesmas Kecamatan Pademangan dalam menggunakan dan memanfaatkan secara tepat potensi SDM pegawai, sumberdaya finansial, dan sarana kerja perlu ditingkatkan. Implikasi penting dari hasil penelitian ini adalah kemampuan Puskesmas Kecamatan Pademangan dalam menggunakan dan memanfaatkan secara tepat potensi SDM pegawai, sumberdaya finansial, dan sarana kerja perlu ditingkatkan.

Dilihat dari sikap dan tindakan pegawai dalam menghadapi tugas rutin sehari-hari cukup baik, dimana semua tugas rutin dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan hasil capaiannya umumnya cukup efektif akan tetapi harus di tingkatkan lagi. Sikap dan tindakan pegawai dalam menanggapi adanya peningkatan banyaknya tugas pekerjaan atau adanya penugasan tertentu di luar tugas rutin juga cukup baik dimana para pegawai tetap melaksanakan dan menyelesaikannya tanpa mengabaikan tugas rutin mereka. Ketaatan pegawai terhadap waktu kerja (absensi/kehadiran) dan waktu kerja efektif juga cukup baik dalam memberikan pelayanan vaksinasi covid-19. Implikasi penting dari hasil penelitian ini ialah perlunya meningkatkan kepuasan masyarakat untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 dengan memenuhi kebutuhan vaksin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan Puskesmas Kecamatan Pademangan dalam menghadapi atau menanggapi perkembangan atau peningkatan banyaknya tugas cukup baik dimana setiap ada peningkatan tugas umumnya dapat dilaksanakan dan diselesaikan. Kemampuan Puskesmas Kecamatan Pademangan menghadapi atau menanggapi adanya vaksinasi Covid-19 dari pemerintah atas (pusat/provinsi/kota) juga cukup baik dimana setiap tugas yang diberikan dapat dilaksanakan dengan cukup efektif. Permasalahan yang muncul dalam masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugas atau bidang kewenangan pemerintah kecamatan dapat ditangani dengan cukup efektif. Ini memberi makna bahwa kemampuan organisasi Puskesmas Kecamatan Pademangan mampu dalam menanggapi perubahan internal dan eksternal perlu ditingkatkan untuk mewujudkan atau meningkatkan efektivitas organisasi. Pada perkembangan kemampuan organisasi Puskesmas Kecamatan Pademangan dalam melaksanakan dan menyelesaikan program pemerintah cukup baik. Program dan kegiatan yang ditetapkan untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19 terus mengalami peningkatan. Demikian pula kinerja atau keberhasilan dalam melaksanakan program/kegiatan atau tingkat capaian hasil (kinerja) terus mengalami peningkatan pada vaksinasi tersebut. Ini artinya bahwa efektivitas atau keberhasilan Puskesmas Kecamatan Pademangan dalam melaksanakan dan mencapai sasaran dari vaksinasi program pemerintah sudah sesuai dengan target pemerintah dan dinas Kesehatan akan tetapi masih kurangnya pengawasan dalam pelaksanaan vaksinasi agar tetap sasaran dan transparansi kepada masyarakat dalam pertanggung jawabannya terkait anggaran yang digunakan dan jumlah vaksinasi yang harus terpenuhi dan tepat sasaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan berkaitan dengan efektivitas Puskesmas kecamatan Pademangan dilihat dari dimensi “produksi” sudah cukup baik. Meskipun realisasi atau capaian hasil dari kegiatan vaksinasi Covid-19 yang ditetapkan ada yang tidak maksimal, namun sudah cukup baik. Efektivitas Puskesmas Kecamatan Pademangan dilihat dari dimensi “efisiensi” sudah cukup baik. Pendayagunaan sumberdaya organisasi (SDM pegawai, dana/keuangan, dan sarana prasarana) dilakukan dengan cukup baik untuk mengoptimalkan realisasi pelaksanaan dan pencapaian hasil program/kegiatan. Meskipun realisasi atau pendayagunaan tenaga kesehatan masih ada

yang belum maksimal, namun sudah cukup baik. Efektivitas Puskesmas Kecamatan Pademangan dilihat dari dimensi “kepuasan” sudah cukup baik. Sikap dan tindakan pegawai dalam menghadapi tugas vaksinasi Covid-19 maupun tugas tambahan atau penugasan tertentu cukup baik. Ketaatan pegawai terhadap ketentuan waktu kerja juga cukup baik. Efektivitas Puskesmas Kecamatan pademangan dilihat dari dimensi “adaptasi/fleksibilitas” sudah cukup baik. Perubahan atau peningkatan banyaknya vaksinasi serta permasalahan yang muncul di masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugas Puskesmas kecamatan Pademangan dapat ditangani dan diselesaikan dengan cukup efektif. Efektivitas Puskesmas Kecamatan Pademangan dilihat dari dimensi “perkembangan” cukup baik yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan masyarakat yang ingin mendapatkan vaksinasi Covid-19 dari pemerintah.

REFERENSI

- Abidin SZ. 2012. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Adam Indrawijaya (2002). *Efektifitas (2002: 214)*. (diakses 16 Oktober 2021)
- AG. Subarsono. 2006. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Agung Kurniawan, 2005, *Transformasi Pelayanan Publik, Pembaruan*, Yogyakarta
- Agustino, Leo. (2008). *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Amalia, L. (2020). Analisis Gejala Klinis Dan Peningkatan Kekebalan Tubuh Untuk Mencegah Penyakit Covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*.
- Buana, (2020), Analisis Perilaku Masyarakat dalam menghadapi pandemivirus Corona Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesehatan Jiwa
- Bungin, H. M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Chambers, Robert. 1996. “PRA (Participatory Rural Appraisal) Memahami Desa Secara Partisipatif”. Yogyakarta: Penerbit Kanisuis.
- Edwards III, George C. 1980. *Implementing Public Policy*. Washington: Congressional Quarterly Inc.
- Ellyvon Pranita, "Kematian Tenaga Medis Indonesia Akibat Covid-19 Tertinggi di Asia, Kenapa?", <https://www.kompas.com/sains/read/2021/01/04/193000323/kematiantenaga-medis-indonesia-akibat-Covid-19-tertinggi-di-asia>.
- Harahap1, M. H. (2020). UPAYA PENINGKATAN POLA HIDUP BERSIH SEHAT DI DESA IBUS. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,.
- Harbani, Pasolong. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*, Bandung : CV.Alfabeta.
- Hardy, F. R. (2020). Herd Immunity Tantangan New Normal Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*.

- Hosio, J.E. 2007. *Kebijakan Publik Desentralisasi*. Yogyakarta: LaksBang.
- I Nyoman Sumaryadi (2005). *Efektifitas (2005:105)*. (diakses 16 Oktober 2021)
- Imelda Frastika, S. N. (2020). Persepsi dan Sikap Orang Tua tentang Pemberian Imunisasi Anak . *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*.
- Jefkins, Frank. 2003. *Public Relations Edisi kelima*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta :Graha Ilmu
- Kemendes. (2021). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.
- Ketua Gugus Tugas PKMPCEN tentang Laporan efikasi vaksin Sinovac untuk Covid-19, Tugas, G. (2020).
- Koentjaraningrat. 1993. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia.
- Kriyantono. 2012. *Public Relations & Crisis Management: Pendekatan Critical Public Relations Etnografi Kritis & Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Madhav, N., Oppenheim, B., Gallivan, M., Mulembakani, P., Rubin, E., dan Wolfe, N., 2017. *Pandemics: Risks, Impacts, and Mitigation*.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Method Sourcebook*, Edition 3. USA : Sage Publications. Terjemahan: Tjetjep Rohndi Rohidi, UI-Press.
- Moenir, H.A.S. 2006. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Moleong, L. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, Deddy. 2016. *Administrasi Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Nur'aini, Fajar. 1991. *Teknik Analisis SWOT: Pedoman Menyusun Strategi yang Efektif dan Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan dan Ancaman*. Yogyakarta : Quadrant, 2016
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Ratminto & Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2006
- Setiyo Adi Nugroho dan Indra Nur Hidayat (2021). *"Efektivitas dan Keamanan Vaksin Covid-19 : Studi Referensi"*. (diakses 16 Oktober 2021)
- Siagian, S. P. (1982). *Organisasi. Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*. Jakarta: Gunung agung
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Steers, Richard M, Terj: Magdalena Jamin, Efektivitas Organisasi, Jakarta: Erlangga, 1980

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Sunarti. 2012. Pro Kontra Imunisasi. Yogyakarta: Hangar Kreator.

Sutrisno, edy. (2011). Budaya Organisasi. Kencana: Surabaya

Tika H. Moh. Pabundu, 2006. Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan, Cetakan Pertama, PT. Bhumi Aksara, Jakarta

Winarno, Budi. 2008. Teori dan Proses Kebijakan Publik. Yogyakarta: Media Pressindo.

Zahnd, Markus. 2006. Perancangan Kota Secara Terpadu. Yogyakarta: Kanisius

Jurnal

Akbar, I. (2021). VAKSINASI COVID 19 DAN KEBIJAKAN NEGARA : PERSPEKTIF EKONOMI POLITIK. *Jurnal Academia Praja*, 4(1), 244-254. (Diakses 01/11/2021)

Kumalasari, Muchsin, I. (2021). Efektivitas Strategi Penanganan Covid-19 Melalui Penerapan Kebijakan Kampung Tangguh Berdasarkan Permendagri No. 20 Tahun 2020 Tentang Percepatan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Pemerintah Daerah (Vol. 15). Malang, Jawa Timur. (Diakses 01/11/2021)

SARI, Ratna Kartika. IDENTIFIKASI PENYEBAB KETIDAKPATUHAN WARGA TERHADAP PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN 3M DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pelanggar Protokol Kesehatan 3m Di Ciracas Jakarta Timur). (Diakses 30/11/2021)

Sikone, Djani, Libing, F. V. (2019). Efektivitas Pelayanan Publik Online pada Badan Pendapatan dan Aset Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Nusa Tenggara Timur: IJPA-The Indonesian Journal of Public administrastion. (Diakses 28/11/2021).

Soge, M., Priyono, K., & Bujangga, I. P. (2021). THE APPROACH TO INTERNATIONAL HUMAN RIGHTS LEGAL STANDARDS IN IMPLEMENTING THE COVID-19 VACCINATION FOR PRINCIPAL OFFICERS. *Journal of Correctional Issues*, 4(1), 76-84. (Diakses 28-11-2021).

stuti, N., Nugroho, E., Lattu, J., Potempu, I., & Swandana, D. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569-580. (Diakses 28/11/2021).

W. Zendrato, "GERAKAN MENCEGAH DARIPADA MENGOBATI TERHADAP PANDEMI COVID-19", *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, vol. 8, no. 2, p. 242, May 2020. (Diakses 01/11/2021).

Widjaja, S. (2020). Vaksinasi Measles, Mumps, dan Rubella (MMR) Sebagai Prophylaxis Terhadap COVID-19. *KELUWIH: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(2), 74-77. (Diakses 30/11/2021).